

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA SISWA DI KELAS ISDN 52 MATTIRO SOMPE KABUPATEN PINRANG

SITTI NORMAH

SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang

E-mail:

ABSTRACT

This research is classroom action research with recycle action, that includes planning, implementation, observation, and reflection. The data was data from activities of students during learning process of writing a story based on a picture series as well as the data results of students in the learning process of writing using media pictures series. Data obtained by observation, testing and photo documentation. The results showed that in Cycle 1, most students are still lacking courage to sort pictures, stating the reason logically and write stories with a good writing. After giving some actions in cycle II, students have dared to sort the pictures as well as express logical reason even though the reason less precise, as well as the manner of writing. After the third cycle, there is a big progress which the students are able to put forward a logical reason in the sequence of pictures and writing stories with the correct writing. The conclusion in this research, by using picture series as media can improve students' writing story skills in class I of SDN 52 Mattiro Sompe Pinrang.

Keywords: *Picture Series, Writing Story Skill.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berdaur ulang/siklus, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian ini adalah data aktivitas siswa selama pembelajaran menulis cerita berdasarkan gambar seri serta data hasil yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran menulis dengan menggunakan media gambar seri. Data diperoleh dengan observasi, tes, dokumentasi berupa foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus 1 siswa pada umumnya masih kurang berani dalam mengurutkan gambar, mengemukakan alasan logis serta menulis cerita sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Setelah dilakukan tindakan disiklus II siswa sudah berani tampil untuk mengurutkan gambar serta mengemukakan alasan logis meskipun alasannya belum tepat, begitu pula dengan tata cara penulisan. Setelah tindakan siklus III terjadi peningkatan yang nyata yaitu siswa sudah mampu didalam mengemukakan alasan logis urutan gambar serta menulis cerita sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Kesimpulannya dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Kata Kunci: *Media Gambar Seri, Kemampuan Menulis Cerita.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas awal yaitu kelas I s/d III. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. Di samping itu, murid

pun dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan.

Untuk dapat terlaksananya pembelajaran menulis dengan baik pada jenjang pendidikan di SD diperlukan guru yang terampil untuk merancang dan mengelola proses pembelajaran, seperti yang tercermin dalam rambu-rambu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Rambu-

rambu tersebut antara lain guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi yang melibatkan siswa aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan emosional. Di samping itu guru sebagai pelaksana dari proses pembelajaran juga harus memperhatikan cara agar siswa lebih aktif secara mental, fisik maupun emosional.

Selain dari hasil diskusi yang peneliti lakukan juga ada nilai awal yang peneliti peroleh untuk mengetahui sejauhmana tingkat keterampilan menulis cerita yang dimiliki oleh siswa kelas I sebanyak 47 orang terungkap bahwa nilai rata-rata siswakesel I pada pembelajaran menulis cerita yaitu 6,34 yang seharusnya Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 7. Alasan dari perolehan nilai ini karena pembelajaran menulis cerita kurang mengaktifkan siswa baik secara mental, fisik maupun emosional sehingga berakibat pada rendahnya keterampilan menulis cerita siswa kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Dari hasil temuan di atas serta uraian yang peneliti paparkan, menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis cerita siswa di kelas I karena beberapa faktor yang telah peneliti sampaikan, di mana faktor utama yaitu kurangnya penggunaan media yang melibatkan aktifitas mental, fisik maupun emosional, terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita. Jika hal ini dibiarkan terus menerus akan ber dampak negatif bagi siswa yang mana dampak nyata yang dapat kita lihat adalah rendahnya keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti bersama guru merencanakan upaya didalam mengatasi hal tersebut melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa di Kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang".

Melalui penggunaan media gambar seri dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis di sekolah

dasar, dapat meningkatkan keterampilan menuliscerita, sebagaimana karakteristik siswa sekolah dasar sangat tertarik terhadap sesuatu hal yang diamati, didengar dan dialaminya secara langsung, karena dapat menimbulkan kesan bermakna dalam diri individu siswa.

Penelitian ini menerapkan penggunaan media gambar Seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa kelas I. Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

Penelitian tindakan ini di setting kelas pada Kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Sasaran perbaikannya adalah Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I. Oleh sebab itu yang terlibat langsung melakukan perbaikan adalah guru Kelas I dan siswa Kelas I\I dalam hal ini guru sebagai peneliti juga sebagai tindakan perbaikan yang dilaksanakan oleh guru.

Memilih siswa Kelas I sebagai subyek dengan alasan: (1) tingkat perkembangan kognitif usia Kelas I merupakan kelas awal yang perlu dibina keterampilan menulisnya agar nantinya di kelas-kelas berikutnya dapat meningkat, khususnya kemampuan menulis cerita menggunakan media gambar seri, (2) adanya variasi siswa, dilihat dari status sosial, pendidikan, dan pekerjaan orang tua mereka, (3) adanya masalah yang di alami siswa Kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dalam pembelajaran menulis yaitu kurangnya keterampilan menulis cerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia disebabkan karena kurangnya keterlibatan siswa dalam KBM sehingga berakibat pada aktivitas belajar menulis cerita siswa juga berkurang.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indicator dari hasil

dalam penggunaan media gambar seri di dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar seri dapat menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian peranan media gambar seri didasarkan atas proses pembelajaran yang dilakukan sehingga menghasilkan peningkatan keterampilan menulis cerita sehubungan dengan hal inilah keberhasilan dari penerapan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I dilihat melalui beberapa tingkatan.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan, maka kita dapat mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Jadi peneliti mengambil kesimpulan, jika rata-rata siswa di dalam kelas telah menguasai 75% dari materi dengan nilai rata-rata kelas 7, maka dikatakan telah berhasil dengan baik karena pertimbangan dari hasil persentase di atas.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus, tiap siklus satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 april 2010, dimulai pukul 07.30-08.40. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2010 dimulai pada pukul 09.15-10.35 sedangkan tindakan pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2010 pada pukul 07.30-08.40. Gambaran yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, tahap pra tindakan atau pada saat observasi awal nilai

siswa adalah 6,34 ini di peroleh dari hasil yang diambil peneliti dari guru kelas yang mana nilai tersebut merupakan nilai dari keterampilan menulis cerita siswa kelas I. Setelah melihat nilai yang diberikan maka peneliti berencana mengadakan perbaikan pada pembelajaran khususnya pada peningkatan keterampilan menulis cerita siswa dengan menggunakan media gamba seri. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya dapat dilihat perkembangannya sebagai berikut, pada siklus I nilai siswa rata-rata sebesar 6,44 dengan persentase keberhasilan 69,80 % , sedangkan pada siklus II nilai siswa rata-rata 6,89 dengan persentase keberhasilan 73,40%,sedangkan pada tindakan siklus III nilai rata- rata sebesar 7,17 dengan persentase ketuntasan belajar 76,44 % sehingga kesimpulan dapat diambil bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator telah dicapai.

Siklus I

Dalam siklus ini peneliti memulai proses pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan awal yakni menginformasikan materi yang dibahas, memancing minat anak dengan menanyakan siapa saja yang mempunyai kegemaran dalam menulis cerita sebagai langkah awal dalam memancing skemata awal pembelajaran. Pada kegiatan awal ini guru tidak lupa menyampaikan tujuan pembelajaran.

Setelah dilakukan kegiatan pendahuluan guru melaksanakan kegiatan inti yang sesuai dengan rencana pembelajaran pada siklus I sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menulis berdasarkan gambar seri. Pembelajaran ini di ikuti oleh 47 siswa. Pada kegiatan inti ini, guru menampilkan gambar seri pada siswa, selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengurutkan gambar seri sesuai dengan urutannya, kegiatan berikutnya adalah menanyakan alasan logis dari susunan gambar seri yang telah disusun sebelumnya, setelah siswa menguraikan alasan logis dari urutan gambar siswa di beri pemahaman konsep yang

jelas mengenai gambar seri oleh guru, tugas berikutnya adalah menuliskan cerita berdasarkan gambar seri yang telah diurutkan.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan gambar seri maka, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap pra tindakan nilai rata-rata siswa 6,34 dengan persentase ketuntasan belajar 65,10%, setelah diadakan tindakan pada siklus I nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 6,44 dengan ketuntasan belajar 69,80% dari hasil tindakan siklus I kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 1,70 % .

Dengan persentase keberhasilan pada siklus I dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.1 data perolehan nilai siswa

| No | Perolehan Nilai | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | 90 – 100 | 1 | 2,12 % |
| 2. | 80 - 89 | 5 | 10,64 % |
| 3. | 70 – 79 | 17 | 36,18 % |
| 4. | < 70 | 24 | 51,06 % |
| Jumlah | | 47 | 100 |

Dari hasil evaluasi pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa dua indikator keberhasilan dari keterampilan menulis cerita menggunakan gambar seri yang telah ditetapkan belum tercapai. Hal ini berarti penelitian atau pelaksanaan tindakan siklus I masih dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, peneliti kembali berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana program pembelajaran. Peneliti juga melakukan tindakan perbaikan sebagaimana yang telah direncanakan pada tahap perencanaan.

Pembelajaran masih dilakukan dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diikuti oleh 47 siswa. Guru terlebih dahulu menyampaikan kompetensi yang akan

dicapai pada materi hari ini, kemudian guru menampilkan gambar seri yang kemudian guru menyuruh siswa untuk merangkaikan gambar tersebut sesuai dengan urutannya, kegiatan selanjutnya meminta siswa untuk mengungkapkan alasan urutan gambar seri yang dibuat, tugas terakhir adalah menulis sebuah cerita berdasarkan gambar seri

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan gambar seri maka pada tindakan siklus II, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa 6,44 dengan persentase ketuntasan belajar 69,80 %, setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 6,89 dengan ketuntasan belajar 73,40 % dari hasil tindakan siklus II kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 3,60%, dengan persentase keberhasilan tiap nilai di jelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data perolehan nilai siswa

| No | Perolehan Nilai | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | 90 – 100 | 1 | 2,12 % |
| 2. | 80 - 89 | 8 | 17,02 % |
| 3. | 70 – 79 | 21 | 44,68 % |
| 4. | < 70 | 17 | 34,04 % |
| Jumlah | | 47 | |

Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa didalam membuat cerita berdasarkan gambar seri pada siklus I yaitu nilai rata- rata siswa dalam kelas adalah 6,44 dengan ketuntasan belajar sebesar 69,80% ini mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu nilai rata-rata siswa dikelas adalah 6,89 dan nilai ketuntasan adalah 73,40% hal ini berkat perbaikan yang dilakukan setelah melihat temuan pada pelaksanaan siklus I yaitu melihat kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus II peneliti mencoba mencari solusi perbaikan dan meminimalisir kelemahan pada siklus I sehingga di peroleh hasil yang sangat

memuaskan yaitu meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis cerita berdasarkan gambar seri.

Kegiatan refleksi yang dilakukan antara peneliti dan guru pada tindakan siklus II ternyata hasil pembelajaran telah menunjukkan hasil yang menggembirakan baik bagi guru mata pelajaran maupun bagi peneliti meskipun ada beberapa kelemahan dan kekurangan yang masih di temukan pada tindakan siklus II untuk memperbaiki kelemahan yang didapat pada tindakan siklus II maka akan dilanjutkan pada siklus III.

Siklus III

Pada tahap siklus III peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pembelajaran berdasarkan temuan yaitu kelemahan-kelemahan yang dialami peneliti pada siklus II, selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran yang dapat memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada tindakan siklus II.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan, di mana pelaksanaan pada tindakan siklus III di sesuaikan dengan temuan di siklus II yaitu, siswa masih belum bisa mengungkapkan alasan logis dari susunan gambar seri yang disusunnya, siswa masih belum bisa menulis cerita berdasarkan kriteria tata cara penulisan dan pemilihan kata yang baik dan benar.

Dari hasil tindakan perbaikan pembelajaran menulis cerita menggunakan gambar seri maka, siswa yang memperoleh hasil tes menunjukkan pada tahap siklus II nilai rata-rata siswa 6,89 dengan persentase ketuntasan belajar 73,40%, setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus III nilai siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 7,17 dengan ketuntasan belajar 76,44%, dari hasil tindakan siklus III kenaikan dari ketuntasan belajar siswa sebesar 3,14 % dengan persentase keberhasilan tiap nilai di jelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Data perolehan nilai siswa

| No | Perolehan nilai | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------------|-----------|------------|
| 1. | 90 - 100 | 1 | 2,12 % |
| 2. | 80 -89 | 16 | 34,04 % |
| 3. | 70 - 79 | 23 | 48,93 % |
| 4. | < 70 | 6 | 12,76 % |
| Jumlah | | 47 | 100 % |

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan pada siklus III, telah dikatakan berhasil karena indikator keberhasilannya itu ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang di peroleh siswa telah tercapai. Dengan tercapainya indikator kinerja dalam penelitian ini, berarti tujuan penelitian telah tercapai yaitu dalam “Penggunaan Media Gambar Seri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Siswa Di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang”.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, paparan data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang dimana pelaksanaannya dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran yakni tahap perencanaan yaitu (1) membuat rencana pembelajaran, (2) membuat lembar observasi guru dan siswa (3) menyiapkan alat evaluasi keterampilan menulis cerita berdasarkan gambar seri (4) menyiapkan media gambar seri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran membaca, kegiatan yang dilakukan (1) Menampilkan gambar seri (2) Menyuruh siswa mengurutkan gambar seri (3) mengemukakan alasan logis urutan gambar seri, (4) Menanamkan konsep (5) menulis cerita berdasarkan gambar seri. Pada tahap berikutnya yaitu observasi, yang dilakukan adalah melihat kelemahan-kelemahan dalam

proses pembelajaran yang dilakukan guru kemudian mendiskusikan dengan guru kelas III untuk mencari jalan keluar pemecahannya, kegiatan yang dilakukan terakhir adalah refleksi, yaitu melihat sejauh mana perkembangan keterampilan menulis cerita siswa dengan menggunakan gambar seri melalui tes. Dari hasil pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seri dari setiap siklus mengalami peningkatan yang sangat baik dari tahap pra tindakan ke tindak siklus I yang mana persentase ketuntasan belajar pada tahap pra tindakan 65,10% meningkat menjadi 69,80%, siklus II menjadi 73,40% dan siklus III 76,44%.

Dari hasil di atas kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan bahwa penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa di kelas I SDN 52 Mattiro Sompe Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Amir 2007. *Media Pembelajaran*. Makassar: PGSD
- Abdurahman dan Waluyo. 2000. *Pendidikan Anak Bermasalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Akhadiah. 1991. *Menulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Latri. 2004. *Pembelajaran Bangun Ruang Secara Konstruktivis dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas V SDN 10 Watampone*. Tesis Tidak Dipublikasikan: Universitas Negeri Malang
- Moleong, L.J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rofi'uddin, Ahmad dkk. 1998/1999. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sunarti, Subana. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Pustaka Setia
- Suparno dan Yunus. 2007. *Ketrampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan Jago. 1986. *Keterampilan Menulis*. Bandung: PT Angkasa
- Syafi'ie, Iman. 1999. *Pengajaran Membac dan menulis di Kelas Awal Sekolah Dasar*. Malang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan